

IMPLEMENTASI PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DI BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH SIDOARJO

Oleh:

Dinda Dwi Nurlaila 202010300063

Wiwit Hariyanto 0714107602

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei 2024

PENDAHULUAN

- Pada zaman yang semakin berkembang ini, sistem informasi di Indonesia berkembang cukup pesat. Pada Era Kontemporer tidak bisa dihentikan dikarenakan negara yang sudah maju memasuki era 5.0 yang berbasis teknologi, secara otomatis tidak membutuhkan banyak tenaga kerja manusia dalam menyelesaikan tugasnya.
- Pada tanggal 30 Desember 2020, Kementerian Daerah telah menerbitkan dan melaksanakan petunjuk teknis pengelolaan keuangan daerah Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020. Anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian. Pemanfaatan teknologi pada saat ini memang sangat dibutuhkan dalam proses pengelolaan pemerintah. Ketika teknologi tersedia bagi pemerintah, masyarakat menjadi lebih mudah memperoleh informasi. Selain itu juga, hal ini sangat memudahkan lembaga pemerintah untuk memberikan pelayanan yang berkualitas demi tata kelola pemerintah.

PENDAHULUAN

- Sistem Informasi Keuangan Sidoarjo (SIKSDA) merupakan sebuah aplikasi untuk meningkatkan pelayanan organisasi di lingkungan pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam Pengelolaan Keuangan Daerah. Aplikasi siksda ini dibangun sejak tahun 2014 seiring dengan diberlakukannya peraturan pemerintahan Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Selain itu, penerapan aplikasi SIKSDA ini diharapkan mampu menyatukan persepsi mengenai Pengelolaan Sistem Infomasi Daerah yang tepat dan menjadi sarana dalam mengintegrasikan dan mensinergikan pelaksanaan pembangunan daerah.
- Namun, sebelum SIKSDA diluncurkan. Dalam upaya menyiapkan anggaran, akuntansi, laporan keuangan masih menggunakan cara yang terbilang manual dan pembayaran masih dilakukan secara tunai. Kemudian untuk melakukan penatausahaan keuangan, OPD mengirimkan berkas fisik ke kantor BPKAD sehingga hal tersebut dapat memakan waktu dan tenaga yang cukup banyak dalam pekerjaannya. Permasalahan lain diantaranya adalah OPD masih melakukan transaksi pembayaran tunai langsung ke penyedia barang dan jasa sehingga resiko tinggi akan terjadinya kecurangan. Hal tersebut dapat menyulitkan untuk mengevaluasi laporan keuangan dan sangat tinggi terjadinya risiko kecurangan dalam laporan keuangan

RUMUSAN MASALAH dan TUJUAN

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang implementasi penerapan Teknologi Informasi dalam meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan yang berada di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Sidoarjo.

Bagaimana implementasi penerapan Teknologi Informasi dalam meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan di BPKAD Sidoarjo?

RUMUSAN MASALAH

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Jenis Penelitian
Kualitatif dengan Pendekatan Deskriptif

Sumber Data

Sumber Data Primer dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi

Key Informan

- TW sebagai Sekretaris BPKAD Sidoarjo
- NS sebagai ASN dengan jabatan Sub Bidang Evaluasi dan Pembinaan Akuntansi
- IA sebagai Tenaga Ahli SIKSDA

Analisis Data

- Pengumpulan Data
- Reduksi Data
- Penyajian Data
- Penarikan Kesimpulan

Teknik Keabsahan Data

Peneliti menggunakan triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data melibatkan penggunaan berbagai sumber data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian di uji dengan memvalidasi data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk menarik kesimpulan.

HASIL

❑ Implementasi Penerapan Teknologi Informasi SIKSDA pada BPKAD Sidoarjo

Dari hasil wawancara dengan ketiga informan, dapat diketahui bahwa Teknologi Informasi SIKSDA telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengelola keuangan di BPKAD Sidoarjo. Aplikasi ini tidak hanya memudahkan dalam proses pengelolaan keuangan, tetapi juga menghasilkan data yang terintegrasi dan valid, serta efektif untuk mengurangi risiko kecurangan.

❑ Penerapan Teknologi Informasi dalam meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan

Dari hasil wawancara dengan ketiga informan, dapat diketahui bahwa penerapan teknologi informasi SIKSDA sudah efisien dan efektifitas dalam pengelolaan keuangan yang ada di BPKAD Sidoarjo. Selain itu, aplikasi SIKSDA juga telah berhasil terhubung dengan beberapa entitas, termasuk Bank Jatim. Keberadaan aplikasi SIKSDA ini juga memberikan kemudahan bagi setiap SKPD, karena mereka tidak perlu mencetak dokumen pengajuan pembayaran, dikarenakan aplikasi ini sudah terintegrasi dengan tanda tangan elektronik. Dalam era digital, penggunaan aplikasi SIKSDA penting bagi lembaga keuangan publik agar tetap relevan dan efisien.

PEMBAHASAN

IMPLEMENTASI PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI SIKSDA PADA BPKAD SIDOARJO

- Penerapan Teknologi Informasi SIKSDA pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Sidoarjo memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan. Melalui implementasi SIKSDA, proses pengelolaan keuangan menjadi jauh lebih mudah untuk dilakukan. Salah satu manfaat utama yang dihasilkan dari penggunaan SIKSDA ini adalah kemampuannya untuk mempercepat proses pelaporan keuangan
- Namun, seiring dengan manfaatnya, pada proses pengelolaan keuangan juga terdapat kelebihan dan kekurangan. Salah satu kekurangan pada proses pengelolaan keuangan adalah ketergantungan pada koneksi internet yang stabil. Pada BPKAD Sidoarjo saat ini telah diterapkan penggunaan bandwidth sebesar 10GB untuk mendukung operasional SIKSDA. Namun demikian, penggunaan bandwidth tersebut masih dirasakan kurang optimal terutama mengingat kebutuhan yang semakin meningkat dari waktu ke waktu. Untuk kelebihan dalam proses pengelolaan menggunakan SIKSDA sendiri adalah kemampuan untuk menghindari kesalahan entri dalam Surat Pertanggungjawaban (SPJ). Dengan integrasi transaksi pembayaran langsung ke dalam SPJ, proses pencatatan dan pelaporan menjadi lebih lancar dan risiko kesalahan entri dapat diminimalisir.
- Dengan adanya aplikasi SIKSDA ini setiap pengeluaran atau pengguna dana dapat didokumentasikan dengan baik dan dipertanggungjawabkan secara akurat, mengurangi risiko kesalahan serta meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah.

PEMBAHASAN

PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN

1

Kemajuan yang cukup signifikan dalam efisiensi sistem, terutama dalam bidang Perbendaharaan dan Akuntansi.

2

Penggunaan aplikasi SIKSDA yang telah terbukti efisien dalam berbagai aspek, seperti waktu, tenaga, dan biaya.

3

Sebelum memanfaatkan aplikasi SIKSDA, sering terjadi kesalahan dalam proses pengelolaan keuangan karena masih mengandalkan sistem pencatatan manual. Namun, setelah menggunakan aplikasi SIKSDA, sudah tidak ada lagi kesalahan dalam proses pengelolaan keuangan yang ditemukan.

4

Sebelum menggunakan aplikasi SIKSDA, untuk proses pengelolaan keuangan harus memerlukan waktu yang cenderung cukup lama. Karena laporan harus disusun dengan teliti demi menghindari kesalahan dalam laporan keuangan. Namun setelah adanya aplikasi SIKSDA, proses pengelolaan keuangan menjadi efisien karena sistem sudah berbasis online yang memungkinkan pengguna untuk menghemat waktu, proses yang sangat mudah, cepat, dan mengurangi risiko terjadinya kesalahan dalam pelaporan.

TEMUAN PENTING PENELITIAN

- Penerapan Teknologi Informasi SIKSDA sudah signifikan dalam meningkatkan pengelolaan keuangan di BPKAD Sidoarjo. Dengan adanya SIKSDA dapat mempermudah dan mempercepat proses pengelolaan keuangan serta mengurangi risiko kecurangan.
- Teknologi Informasi SIKSDA sudah terbukti Efisien dalam Pengelolaan Keuangan. Hal tersebut dapat diukur dari SIKSDA yang sudah terhubung dengan beberapa entitas terutama Bank Jatim, aplikasi SIKSDA yang sudah paperless, integrasi SIKSDA sudah menggunakan Tanda Tangan Elektronik.
- Teknologi Informasi SIKSDA sudah terbukti efektif dalam pengelolaan keuangan. Hal tersebut dapat dilihat dari sebelum menggunakan SIKSDA sering terjadi kesalahan dalam proses pengelolaan keuangan karena masih menggunakan sistem pencatatan manual, namun setelah menggunakan aplikasi berbentuk web ini proses pengelolaan keuangan menjadi lebih mudah.
- Penggunaan bandwidth sebesar 10GB masih dirasa kurang optimal dari waktu ke waktu.

MANFAAT PENELITIAN

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi BPKAD Sidoarjo. Dari hasil dan pembahasan tersebut, dapat diketahui bahwa pentingnya penerapan Teknologi Informasi di era 5.0 saat ini. Hal ini memungkinkan kita untuk melihat perbandingan antara proses pengelolaan keuangan sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi SIKSDA dalam pengelolaan keuangan di BPKAD Sidoarjo.

REFERENSI

- Tumija, A. Hendra, and Dkk, “Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) dalam Pengelolaan Keuangan Daerah pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah (Siagian , n . d .). Manusia telah mengembangkan peningkatan teknologi ya,” *J. Media Birokrasi*, vol. 5, no. 1, pp. 79–91, 2023.
- M. I. Nasution and N. M.Si, “Analisis Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (Sipd) Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (Bpkad) Kota Medan,” *J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 9, no. 2, p. 109, 2021, doi: 10.29103/jak.v9i2.4577.
- M. A. Ridwan, “Analisis Peran Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Meningkatkan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam,” *Ekon. Syariah*, vol. 6, no. 3, p. 198, 2019.
- S. C. U. Mardia Rahmi dalam Oboi, “ANALISIS PENERAPAN APLIKASI SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH (SIKDA) BERBASIS AKRUAL TERHADAP PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi di UPT. Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Balita Sidoarjo) Abstrak,” 2013.
- S. C. U. Mardia Rahmi dalam Oboi, “ANALISIS PENERAPAN APLIKASI SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH (SIKDA) BERBASIS AKRUAL TERHADAP PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi di UPT. Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Balita Sidoarjo) Abstrak,” 2013.

